

Nama : Nur Ayu Dila
NPM : 2313031055
Kelas : B
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Outline Penelitian

1. Judul

Pengaruh Perilaku Shopaholic dan lingkungan sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi

2. Latar Belakang

Perilaku berbelanja yang bersifat kompulsif atau dikenal dengan istilah shopaholic semakin menjadi fenomena yang mengkhawatirkan, terutama di kalangan mahasiswa. Perilaku ini ditandai oleh dorongan kuat untuk membeli barang secara berlebihan, tidak lagi didasarkan pada kebutuhan, tetapi lebih pada pemenuhan hasrat atau keinginan emosional. Banyak mahasiswa yang rela mengeluarkan uang dalam jumlah besar demi mempertahankan citra dan status sosialnya di lingkungan pergaulan, yang berpotensi menimbulkan masalah finansial dan psikologis. Gaya hidup ini tidak hanya menjadi sebuah tren, tetapi juga merupakan manifestasi dari kebutuhan untuk menunjukkan eksistensi diri dalam lingkup sosial tertentu.

Berbagai faktor menjadi penyebab perilaku shopaholic pada mahasiswa. Faktor internal meliputi kebutuhan akan kepuasan diri dan rasa nyaman yang didapat dari belanja, sementara faktor eksternal meliputi pengaruh media sosial, kemudahan akses belanja daring, promosi menarik dari pusat perbelanjaan, serta tekanan lingkungan pergaulan yang kerap mendorong munculnya perilaku konsumtif. Kemudahan berbelanja melalui platform digital mengubah cara konsumsi mahasiswa, yang semakin mengarah pada konsumsi impulsif dan kurang terkontrol.

Lingkungan sebaya menjadi salah satu variabel sosial yang sangat potensial memengaruhi gaya hidup mahasiswa. Tekanan teman sebaya kerap mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan pola konsumsi yang dianggap populer atau diterima dalam kelompoknya. Hal ini dapat menimbulkan dorongan untuk berbelanja

barang-barang yang sedang tren meskipun tidak dibutuhkan, demi menjaga rasa diterima dan meningkatkan status sosial (Kurniawan et al., 2026). Konformitas terhadap teman sebaya ini kerap memperkuat perilaku konsumtif sehingga membentuk pola hidup yang berorientasi pada kepuasan sementara.

Dampak dari gaya hidup shopaholic dan pengaruh lingkungan sebaya ini tidak hanya pada aspek keuangan, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan psikologis mahasiswa. Perilaku ini berpotensi menimbulkan ketergantungan dan stres akibat pengeluaran yang tidak terkendali serta penyesalan pascabelanja. Selain itu, gaya hidup konsumtif juga dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik, yang pada akhirnya mengganggu stabilitas ekonomi pribadi jangka panjang (Nabila et al., 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perilaku shopaholic dan pengaruh lingkungan sebaya memengaruhi gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan kedua faktor tersebut, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya membentuk kesadaran dan kemampuan mahasiswa untuk mengelola gaya hidup secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan secara finansial.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku shopaholic memengaruhi gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi?
3. Apa dampak yang timbul akibat interaksi perilaku shopaholic dan tekanan lingkungan sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi?

4. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh perilaku shopaholic terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi.

3. Mengkaji dampak interaksi antara perilaku shopaholic dan lingkungan sebaya terhadap gaya hidup

5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang perilaku konsumtif dan pengaruh lingkungan sosial pada gaya hidup mahasiswa hasil penelitian dapat memperkaya kajian akademik mengenai perilaku shopaholic dan tekanan lingkungan sebaya dalam konteks pendidikan ekonomi memberikan landasan teoritis untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor sosial dan psikologis yang memengaruhi gaya hidup mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan wawasan bagi institusi pendidikan untuk memahami perilaku mahasiswa dalam mengelola gaya hidup dan keuangan menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dan pihak kampus dalam merancang pembinaan mahasiswa agar memiliki kesadaran dan kemampuan pengelolaan gaya hidup secara bertanggung jawab membantu mahasiswa menyadari dampak perilaku shopaholic dan tekanan lingkungan sebaya sehingga dapat mengelola gaya hidup dan keuangan secara lebih bijak dan berkelanjutan

6. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian : Kuantitatif
2. Teknik Pengambilan data : kuesioner, observasi dan dokumentansi
3. Lokasi Penelitian : Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

7. Penelitian Terdahulu

Nasution, D. A. F., Syaputri, W., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Perilaku Shopaholic Terhadap Keputusan Gaya Hidup (Studi Kasus: Mahasiswa Kota Medan GEN Z). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan AKuntansi*.

- Kurniawan, A. A., Sebayang, K. D. A., & Zahra, S. F. (2026). Pengaruh Literasi Ekonomi Digital, Perilaku Shopaholic dan Lingkungan Sebaya Terhadap Gaya Hidup Finansial Gen Z: Studi Kasus Mahasiswa Gen Z DKI Jakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 388-405.
- Nabila, A., Fadela, L. N., & Agustinnajmi, S. (2024). Pengaruh shopaholic terhadap gaya hidup konsumtif. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(12), 1280-1294.